

STRATEGI PENGEMBANGAN DAERAH MITRA IBU KOTA NUSANTARA BERDASARKAN SEKTOR UNGGULAN (STUDI KASUS: KOTA SAMARINDA DAN KOTA BALIKPAPAN)

Nama Mahasiswa : Dewinta Kholifatul Saqia
NIM : 08221029
Dosen Pembimbing Utama : Elin Diyah Syafitri, S.T., M.Sc
Dosen Pembimbing Pendamping : Fathiyah Rahmi Hidayat S.T., M.P.W.K

ABSTRAK

Penetapan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur menjadikan Kota Balikpapan dan Kota Samarinda memiliki peran strategis sebagai daerah mitra IKN. Namun, pengembangan potensi ekonomi kedua kota belum sepenuhnya diarahkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan daerah mitra IKN berdasarkan sektor unggulan di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan analisis yang digunakan meliputi *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Tipologi Klassen, analisis kontribusi sektor, serta analisis SOAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Balikpapan memiliki sektor unggulan berupa industri pengolahan dan jasa perusahaan, sedangkan Kota Samarinda memiliki sektor unggulan berupa pengadaan listrik dan gas, informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, jasa pendidikan, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Berdasarkan analisis SOAR, diperoleh strategi pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta optimalisasi peran sektor unggulan kedua kota sebagai daerah mitra IKN. Dengan demikian, pengembangan wilayah berbasis sektor unggulan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda dengan statusnya sebagai Daerah Mitra IKN.

Kata Kunci: Daerah Mitra IKN, *Dynamic Location Quotient*, *Location Quotient*, pengembangan wilayah, SOAR